

Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali

Aulia Noor Rohmah AlQomariah¹, Sri Laksmi Pardanawati², Wikan Budi Utami³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institute Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Alamat Email:

aulianr.175@gmail.com¹, laksmi.stie.aas@gmail.com², wkmatm@gmail.com³

Sitasi Artikel:

AlQomariah, A. N. R. Pardanawati, S. L. & Utami, W. B. 2022. Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*. 1(2), 60-69.

Abstract: *This study aims to determine the effect of regional original income, general allocation funds, profit sharing funds on economic growth in Boyolali Regency in 2017-2020. This research is a quantitative research using secondary data. The population and sample of this research is the 2017-2020 budget realization report, which consists of 84 data. Based on the results of the t-test that has been carried out, it can be seen that the regional original income partially has no significant effect on economic growth. General allocation funds have a significant effect on economic growth. profit sharing funds have a significant effect on economic growth. Based on the F test, it can be seen that local revenue, general allocation funds, profit sharing funds have a simultaneous effect on economic growth.*

Keywords: *Economic Growth, Regional Original Income, General Allocation Fund, Revenue Sharing Fund.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran tahun 2017-2020 yang berjumlah 84 data. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil berpengaruh secara silmutan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dipakai dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa menciptakan kesejahteraan rakyat menjadi semakin baik. Dalam upaya pelaksanaan pembangunan nasional pemerintah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan wewenang yang mengatur sendiri kepentingan rakyat atau kepentingan untuk menciptakan aturan guna mengurus daerahnya sendiri. Pelaksanaan otonomi daerah selain dilandaskan acuan hukum, juga menjadi penerapan tuntutan globalisasi yang wajib diberdayakan menggunakan cara memberikan daerah wewenang yang lebih luas, lebih konkret dan bertanggung jawab, terutama mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber – sumber potensi yang terdapat pada daerah masing – masing. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, diperlukan adanya peningkatan pelayanan pada sektor publik, dengan adanya peningkatan pada layanan di sektor publik bisa menambah daya tarik investor buat menanamkan modalnya di daerah. Faktor yang paling mendukung dalam menaikkan tingkat kepercayaan publik pada investasi kapital yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil.

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber wilayahnya, dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendapatan asli daerah terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu penelitian (Rahmah dan Zein, 2016). Selain itu, terdapat *research gap* dari penelitian (Aulia Afafun Nisa, 2017) yang menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Setiap daerah memiliki kemampuan keuangan yang tidak seimbang untuk mendanai kegiatannya, hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidakseimbangan pemerintah mengalokasikan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara guna mendanai

kebutuhan daerah pada pelaksanaan desentralisasi. Salah satu dana perimbangan dari pemerintah ini adalah dana alokasi umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan pada aspek pemerataan dan keadilan yang sejalan dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan (UU RI No 32, 2004). Selain dana alokasi umum terdapat pula dana bagi hasil yang terbagi atas pajak dan sumber daya alam (tidak termasuk pajak). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ni Made Nopian, et all, 2016). Sedangkan terdapat *research gap* pada penelitian (Lily Kusumawati, I Gusti Bagus Wiksuana, 2018) bahwa dana alokasi umum (DAU) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dana Bagi Hasil atau DBH merupakan dana yang dari pendapatan APBN yang dialokasikan ke daerah menurut angka persentase guna mendanai kebutuhan daerah yang berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu penelitian (Aulia Afafun Nisa, 2017). Selain itu juga terdapat *research gap* penelitian dari (Lily Kusumawati, I Gusti Bagus Wiksuana, 2018) bahwa dana bagi hasil (DBH) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian kembali dengan tema yang sama dengan objek yang berbeda dengan judul sebagai berikut “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali Tahun 2017-2020”.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah (1) Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020? (2) Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali



tahun 2017-2020? (3) Bagaimana Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020? (4) Bagaimana Pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020?

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh dari dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peran pendapatan asli daerah dalam struktur keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan tersebut untuk melakukan kegiatan pembangunan daerahnya (Carunia, 2017).

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Aulia Afafun Nisa, 2017) yang menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.2 Dana Alokasi Umum

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, "Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi". Dana alokasi umum bersumber dari dana APBD yang sebagian besar terserap untuk belanja pegawai sehingga belanja untuk proyek-proyek pembangunan menjadi sangat berkurang.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Ni Made Nopian, et all, 2016) bahwa dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.3 Dana Bagi Hasil

Dana bagi hasil adalah dana yang dialokasikan ke setiap daerah berdasarkan presentase dari APBN. DBH ditugaskan guna mendanai kebutuhan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. DBH digunakan untuk mengatasi ketimpangan fiskal vertikal. DBH memiliki potensi pendapatan daerah yang cukup tinggi dan dapat mendanai belanja daerah secara memadai yang akan berdampak pada

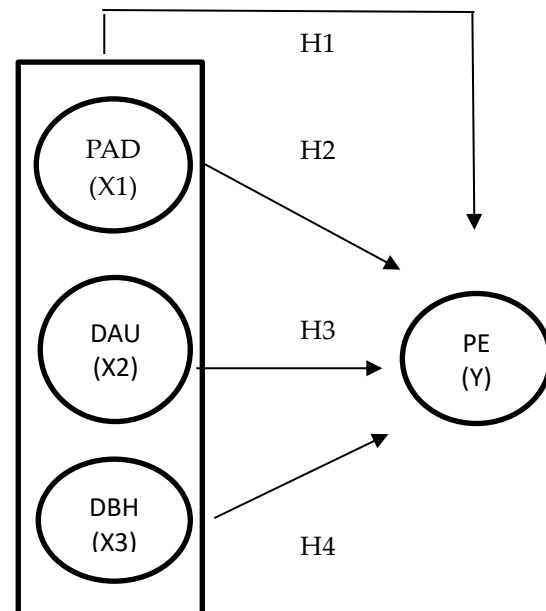
pada kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Aulia Afafun Nisa, 2017) bahwa dana bagi hasil (DBH) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.4 Pertumbuhan Ekonomi

Didefinisikan sebagai kenaikan PDB atau PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu (Iskandar, 2013).

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Berbagai peneliti terdahulu, 2022.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi.

H2 : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi.

H3 : Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi. H4: Dana Bagi Hasil

berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil oleh penulis adalah Laporan Realisasi Anggaran (2017-2020) dan Pertumbuhan Ekonomi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (2017-2020) meliputi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data sampel berjumlah 84 data. Adapun kriteria untuk mempertimbangkan pengambilan sampel yaitu sebagai berikut : Data atau laporan keuangan yang berpengaruh dan memiliki kontribusi berkelanjutan terhadap pendapatan ekonomi di Kabupaten Boyolali, Laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2017-2020 di Kabupaten Boyolali, Laporan keuangan Dana Alokasi Umum Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020, Laporan keuangan Dana Bagi Hasil dari pajak dan sumber daya alam (non pajak) dalam kurun waktu atau periode 2017-2020 di Kabupaten Boyolali.

3.2 Data Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif (data disajikan dalam bentuk angka). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode non perilaku berupa dokumentasi (catatan tulisan yang berupa Laporan Keuangan Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik).

3.3 Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Bertujuan memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini

menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* yaitu membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikan sebesar 0,05, jika nilai *p-value* variabel independen $> 0,05$ maka data berdistribusi normal tetapi jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 atau jika $VIF < 10$ (Ghozali, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot yaitu berdasarkan variabel terikat yaitu SRESID dengan residual yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2010) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan *runs test*, *runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *runs test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3.4 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.



b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

c. Uji t

Menurut Sugiyono (2018) uji t yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar (%) pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti. Kriteria pengambilan keputusan nilai koefisien determinasi adalah berada diantara 0-1. Nilai yang besar atau mendekati nilai satu maka variabel bebas memiliki kemampuan untuk menerangkan variasi variabel terikat lebih terukur.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	PAD	DAU	DBH	P
N	84	84	84	84
Minimum	2000000 0	1015100	4500000 00	0,01
Maximum	2751664 74316	2497965 89057	7212995 0000	33,0 2
Mean	2002473 1558,18	4578647 8686.07	1133404 6428.57	4,25 64
Standard Deviation	5110872 7992,170	5819168 1101.819	1771022 4111.911	4,16 568

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (X2) memiliki nilai

minimum sebesar 20.000.000, nilai maksimum 275.166.474.316, nilai rata-rata (mean) 20.024.731.558,18 dan standar deviasi 51.108.727.992,170. Dana Alokasi Umum (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1.015.100, nilai maksimum 249.796.589.057, nilai rata-rata (mean) 45.786.478.686,07, dan standar deviasi 58.191.681.101,819. Dana Bagi Hasil (X3) memiliki nilai minimum sebesar 450.000.000, nilai maksimum 72.129.950.000, nilai rata-rata (mean) 11.334.046.428,57, dan standar deviasi 17.710.224.111,911. Pertumbuhan Ekonomi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum 33,02, nilai rata-rata (mean) 4,2564, dan standar deviasi 4,16568.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Norma	Mean	0,0000000
l	Std. Deviation	
Parame	ters ^{a,b}	3,46180710
Most	Absolute	0,119
Extrem	Positive	0,112
e	Negative	-0,119
Differe	nces	
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,005 ^c
Monte Carlo	Sig.	0,169 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Lower Bound	0,160
	Confidence Interval	
	Upper Bound	0,179

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* nilai menunjukkan 0,169 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau



data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

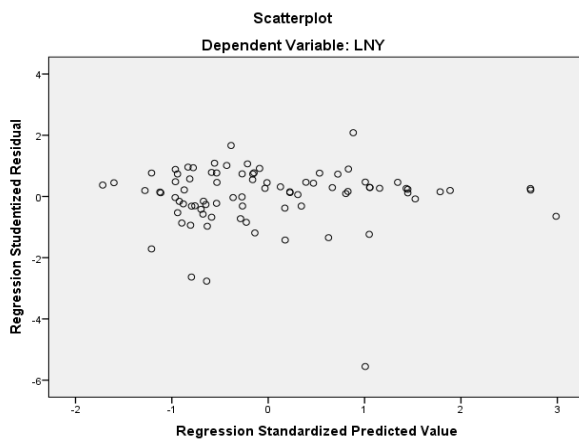
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model		Toleran ce	VIF	
Pendapatan Asli Daerah_X1	Asli	0,690	1,449	
Dana Umum_X2	Alokasi	0,827	1,209	
Dana Hasil_X2	Bagi	0,633	1,579	

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas, hal ini bisa dilihat dari hasil nilai *tolerance* yang diperoleh variabel pendapatan asli daerah (X1), dana alokasi umum (X2), dana bagi hasil (X3) > 0.10 dan nilai VIF yang diperoleh variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa terlihat tidak ada pola khusus pada titik-titik dalam grafik. Semua titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0,66963
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	45
Z	0,439
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,661

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,661 > 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	2,244	0,529		4,242	0,000
Pendapatan Asli Daerah_X1	5,367E-12	0,000	0,066	0,589	0,558
Dana Alokasi Umum_X2	1,904E-11	0,000	0,266	2,604	0,011
Dana Bagi Hasil_X2	9,118E-11	0,000	0,388	3,320	0,001

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + bX4 + bX5 + e$$



$$Y = 2,224 + 5,367E-12X_1 + 1,904E-11X_2 + 9,118E-11X_3 + e$$

2) Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	445,610	3	148,537	11,946	0,000 ^b
Residual	994,681	80	12,434		
Total	1440,291	83			

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung 11,946 > F tabel 2,717 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 dapat dikatakan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil secara silmutan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
(Constant)	2,244	0,529		4,242	0,000
Pendapatan Asli Daerah_X1	5,367E-12	0,000	0,066	0,589	0,558
Dana Alokasi Umum_X2	1,904E-11	0,000	0,266	2,604	0,011
Dana Bagi Hasil_X2	9,118E-11	0,000	0,388	3,320	0,001

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah (X1) memiliki

nilai t hitung (X1) 0,589 < t tabel 1,664 dan sig 0,558 > 0,05 maka secara pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lalu dana alokasi umum (X2) memiliki nilai t hitung (X2) 2,604 > t tabel 1,664 dan sig 0,011 < 0,05 maka secara parsial dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dana bagi hasil (X3) memiliki nilai t hitung (X3) 3,320 > t tabel 1,664 dan sig 0,001 < 0,05 maka secara parsial dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,556 ^a	0,309	3,52612

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,283 atau 28,3% hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi (Y) dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah (X1), dana alokasi umum (X2), dana bagi hasil (X3) sebesar 28,3%, sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dipenelitian ini.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 11,946 > F tabel 2,717 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmah dan Zein,



2016) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dan dana bagi hasil (DBH) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

b. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan dimana nilai t hitung (X_1) $0,589 < t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,558 > 0,05$ maka pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ni Wayan Ratna Dewi, et all, 2017; Aulia Afafun Nisa, 2017) bahwa pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan pada dimana t hitung (X_2) $2,604 > t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,011 < 0,05$ maka dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesimpulannya, semakin tinggi dana alokasi umum yang dialokasikan semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi, sebaliknya semakin rendah dana alokasi umum dialokasikan semakin rendah juga laju pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmah dan Zein, 2016; Yason M. Maitindom, 2011; Ni Made Nopian, et all, 2016; Aulia Afafun Nisa (2017), bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dana bagi hasil (DBH) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan dimana t hitung (X_3) $3,320 > t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ maka dana bagi hasil berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aulia Afafun Nisa, 2017; Yason M. Maitindom, 2011; Rahmah dan Zein, 2016) bahwa dana bagi hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan asli daerah (PAD), Dana alokasi umum (DAU), Dana bagi hasil (DBH) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% nilai F hitung sebesar $11,946 > F$ tabel $2,717$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000$ menunjukkan nilai lebih kecil dari $0,05$. Kemudian, Pendapatan asli daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% nilai t hitung (X_1) $0,589 < t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,558 > 0,05$.

Dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% nilai t hitung (X_2) $2,604 > t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,011 < 0,05$. Dan Dana bagi hasil (DBH) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% nilai t hitung (X_3) $3,320 > t$ tabel $1,664$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$.

6. Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini hanya mengambil 3 variabel independen yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil. Diduga masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Keterbatasan dalam jumlah sampel sedikit menyulitkan dalam melakukan pengujian untuk penelitian ini. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian, dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih valid dan



maksimal.

<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I05.P12>

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh kontribusi yang telah membantu penelitian ini sampai dengan output terpublikasinya ke jurnal ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Carunia, Firdausy. 2017. "Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional". Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1(1), 1745–1773. <https://doi.org/10.24176/Agj.V1i1.3321>
- Deddi, Nordiawan. 2017. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwirandra, A.A.N.B dan IGA. 2013 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi pada Belanja Modal dengan PAD dan DAU sebagai Variabel Moderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3 ISSN 2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19". Edisi Lima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2012. Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta.
- Jayapura, K., Sonjaya, Y., Se, M., Junaedy, S., Si, M., & Maitindom, Y. M. (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jayapura Dosen. Ekonomi, 1–13.
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(5), 2592.
- Maryati dan Endarawati. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol 5 No 2.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi, 1, 2011–2015.
- Nopiani, N. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Manajemen Indonesia., 4(2).
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan. 2005. https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-55-tahun-2005-tentang-dana-perimbangan/--233-268-PP55_2005.pdf, diakses 28 juni 2022.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan. 2005. https://www.pajakku.com/tax-guide/7225/PER_MENKEU/04/PMK.07/2008, diakses 28 juni 2018.
- Pemdagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Pendapatan Asli Daerah. 2011. https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/permendagri_58.pdf, diakses 28 juni 2022.
- Rahmah, A. R., & Zein, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(1), 213–220.
- Siregar, B. (2015). Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis 16 Akrua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta



- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 10. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsu Iskandar. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Inmedia.
- UU No. 33 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Pelaksanaan Alokasi. DBH. 2004.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/06~PMK.07~2012Per.HTM>, diakses 28 juni 2022.
- UU RI No. 32 Tahun 2004 Tentang Dana Alokasi Umum. 2004.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2004/33tahun2004uu.htm>, diakses 28 juni 2022.
- Yasin, Muhammad. 2020. "Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur." *Journal of Economic, Business and Accounting* 3(2):465-72.

